

## PERAN PERILAKU KEUANGAN MEMODERASI LITERASI KEUANGAN, PERSEPSI RISIKO, DAN FAMILIARITY TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI

Fitri Dwi Ayu Wandira<sup>1</sup>, Puji Endah Purnamasari<sup>2</sup>

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Indonesia  
19510088@student.uin-malang.ac.id

**Submitted:** 04<sup>th</sup> Jan 2023 | **Edited:** 12<sup>th</sup> May 2023 | **Issued:** 01<sup>st</sup> June 2023

**Cited on:** Wandira, F. D. A., & Purnamasari, P. E. (2023). PERAN PERILAKU KEUANGAN MEMODERASI LITERASI KEUANGAN, PERSEPSI RISIKO, DAN FAMILIARITY TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI. *INOVASI: Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen*, 10(1), 163-171.

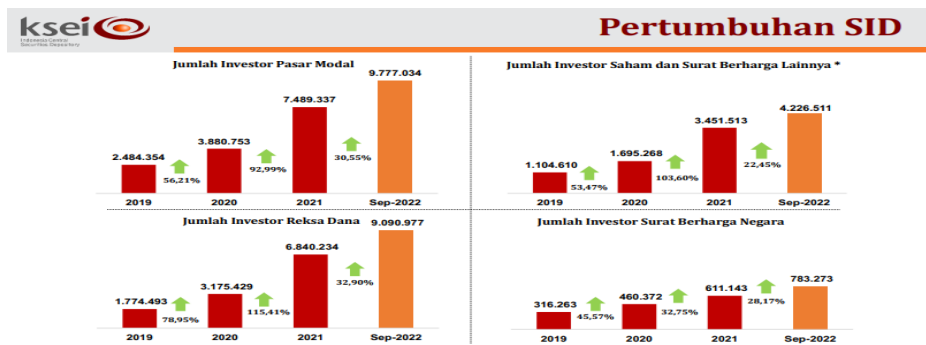
### ABSTRACT

This research is a quantitative research that aims to determine the effect of financial literacy, risk perception, and familiarity on investment decisions. In addition, it aims to find out whether financial behavior can moderate financial literacy, risk perception, and familiarity with investment decisions. The population of this research is student members of the Capital Market Study Group (KSPM) in Malang City. A sample of 115 respondents. This study uses the Slovin formula with sampling using purposive sampling technique. Data collection was carried out by distributing questionnaires to predetermined samples. In this study, using SPSS 25 software to test the research hypothesis. The results show that: (1) Financial literacy has an influence on investment decisions; (2) Risk perception has positive effect and no significant on investment decisions; (3) Familiarity has an influence on investment decisions; (4) Financial behavior cannot moderate financial literacy on investment decisions; (5) Financial behavior cannot moderate the risk perception of investment decisions; (6) Financial behavior can moderate familiarity with investment decisions.

**Keywords:** Financial Literacy, Risk Perception, Familiarity, Financial Behavior, Investment Decisions

### PENDAHULUAN

Era digitalisasi saat ini menuntut individu untuk mempunyai wawasan dan pengetahuan terkait dengan pengelolaan keuangan. Wawasan dan pengetahuan terkait dengan mengolah keuangan sangat diperlukan, karena hal tersebut dapat menjadi pedoman awal dalam pengambilan keputusan yang berguna dalam memaksimalkan instrument keuangan dan penggunaan produk. Investasi sendiri merupakan suatu penggunaan produk dan instrument keuangan yang secara maksiman dengan melalui pengambilan keputusan (Triana & Yudiantoro, 2022). Investasi merupakan pengelolaan kegiatan keuangan dengan menggunakan uang tunai melalui penyertaan dana, dengan tujuan mendapatkan keuntungan dimasa mendatang (Mulyani et al., 2022). Sedangkan menurut Tandelilin (2001), investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumberdaya lainnya yang dijalankan pada saat ini, dengan tujuan mendapatkan sejumlah keuntungan dimasa mendatang.



Sumber : KSEI, 2022

**Gambar 1. Jumlah Investor di Indonesia**

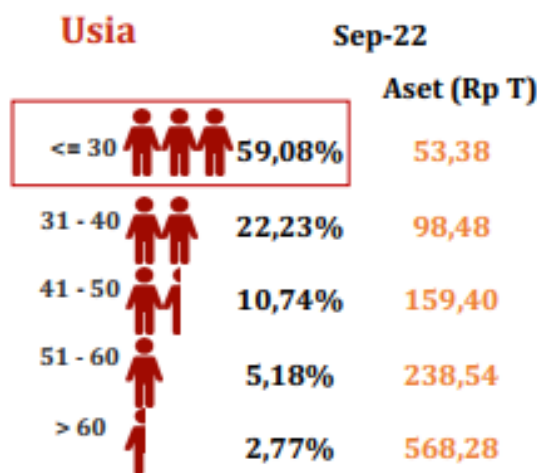
Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) (2022), mencatat bahwa jumlah investor di Indonesia dari tahun 2019 hingga September 2022 mengalami peningkatan, baik investor di pasar modal, saham dan surat berharga lainnya, reksa dana, maupun surat berharga negara. Tahun 2019 investor pasar modal tercatat bahwa sebesar 2.484.354, tahun 2020 tercatat sebesar 3.880.753, tahun 2021 tercatat sebesar 7.489.337, dan September 2022 tercatat sebesar 9.777.834. Dapat dilihat peningkatan jumlah investor pasar modal dari tahun 2019 ke tahun 2020 sebesar 56,21%, tahun 2020 ke tahun 2021 sebesar 92,99%, dan tahun 2021 ke tahun 2022 sebesar 30,55%.

Menurut gambar 1.1 diatas, kenaikan jumlah investor pasar modal paling tinggi terjadi di tahun 2021. Pada tahun 2021 tersebut, di Indonesia telah terjadi pandemi Corona Virus Diseases-19 (COVID-19). Corona Virus Diseases-19 ialah penyakit yang disebabkan oleh virus Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS-CoV-2). Pandemi COVID-19 mengakibatkan perekonomian di berbagai dunia tidak stabil, salah satunya Indonesia. Dampaknya cukup banyak yakni mulai dari pasar modal, yang mana berakibat pada nilai tukar uang mengalami penurunan. Adanya kelemahan dari nilai tukar Rupiah, maka tingkat pengembalian investasi suatu perusahaan juga akan berubah (Shiyammurti dkk, 2020). Adanya pengumuman dari presiden terkait kasus pertama pandemic COVID-19 membuat pergerakan harga saham turun. Harga Saham Gabungan (IHSG) dari waktu ke waktu menjadi turun drastic. Kemudian Bursa Efek Indonesia (BEI) mengambil tindakan dengan memberhentikan sementara perdagangan saham (Winanti, 2020).

Penurunan harga saham membuat para investor membeli saham, dengan harapan setelah pandemic atau sedang pandemic mendapat keuntungan yang lebih besar dari tahun sebelumnya. Para investor berfikir bahwa peristiwa ini menjadi daya tarik tersendiri sebelum melakukan keputusannya berinvestasi. Anggiani dkk (2021) penelitiannya mendukung bahwa dalam wawancaranya kepada 5 informan, mereka tertarik dengan adanya harga saham yang turun. Mereka tidak hanya tertarik saja, akan tetapi langsung membeli saham tersebut. Uriep (2022), mengemukakan jumlah investor saham yang mengalami pertumbuhan merupakan salah satu tanda bahwa pasar modal di Indonesia mencapai hal yang baik. Meningkatnya jumlah investor lokal secara signifikan di masa pandemic COVID-19 merupakan bukti bahwa masyarakat Indonesia

telah sadar pentingnya investasi. Pasar modal menjadi salah satu tempat untuk masyarakat melakukan investasi

Adanya kebijakan pembatasan sosial dan mobilitas masyarakat yang pernah diterapkan pemerintah dalam menekan penularan kasus COVID-19 pada tahun 2020 dan 2021 menjadi katalis bagi percepatan transformasi digital di hampir semua sektor (KSEI, 2022). Fenomena ini memungkinkan masyarakat untuk bisa tetap bekerja dari rumah atau work from home (WFH). Selain tetap produktif bekerja, WFH menjadikan masyarakat memiliki banyak waktu lebih melakukan aktivitas lain, salah satunya berkecimpung di pasar modal sebagai investor. Didukung dengan penelitian Pradikasari & Isbanah (2018) yang menyatakan bahwa berkembangnya pasar modal saat ini, merupakan salah satu tempat yang efektif untuk menumbuhkan perekonomian dan pembangunan nasional di era globalisasi



**Gambar 2. Demografi Investor di Indonesia**

Sumber: KSEI, 2022

Berdasarkan data demografi, KSEI mencatat bahwa investor individu atau Single Investor Identification (SID) didominasi oleh investor berusia dibawah 30 tahun, yaitu generasi Z dan milenial sebesar 59,08% dengan nilai aset yang mencapai Rp 53,38 triliun. Lee (2021), menyatakan bahwa di era pandemic COVID-19, investasi sedang menjadi trend di berbagai kalangan masyarakat, terutama kalangan anak muda yang sedang berstatus sebagai mahasiswa. Hal tersebut dikarenakan mahasiswa telah memperoleh ilmu yang memadai terkait dengan pengetahuan umum keuangan. Hal ini didukung dari penelitian (Gustika & Yaspita, 2021) yang menyatakan bahwa mahasiswa sebagai kaum intelektual memiliki peran penting dalam mengubah negara ini, karena adanya mereka dapat berpikir kritis dalam menyelesaikan dan memberikan masukan pada masalah yang timbul di masyarakat dengan cara menyampaikan baik secara materi ataupun teori-teori yang didapatkan di perkuliahan, salah satunya ilmu terkait literasi keuangan dan mengelola keuangan

Peneliti menfokuskan studi pada mahasiswa yang mengikuti Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM) di Kota Malang yakni pada Universitas Ma Chung, Universitas Negeri Malang, Universitas Islam Negeri Malang, dan Universitas Islam Malang dikarenakan sebagai mahasiswa Kelompok Studi Pasar Modal

(KSPM) yang mana telah mendapatkan ilmu terkait pengambilan keputusan investasi dan telah berpengalaman dalam keputusan investasinya, sehingga sudah mengerti akan berbagai faktor yang dapat mempengaruhi dalam pengambilan keputusan investasi

## **LANDASAN TEORI**

### **Literasi Keuangan**

Literasi keuangan merupakan keterampilan, pengetahuan, dan kelayakan yang menjadikan sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan serta pengelolaan keuangan dalam mencapai kesejahteraan (Otoritas Jasa Keuangan, 2022). Literasi keuangan adalah keterampilan akan pengetahuan seseorang yang berguna untuk pengambilan keputusan keuangan secara efektif dengan mempertimbangkan segala risiko yang akan terjadi (Triana & Yudiantoro, 2022)

### **Persepsi Risiko**

Persepsi risiko merupakan ketidakpastian yang dihadapi konsumen ketika tidak dapat memprediksikan risiko di dalam pengambilan keputusan (Mahwan & Herawati, 2021). Menurut Anggraini & Mulyani (2022) persepsi risiko adalah sumber dari komunikasi yang dapat mempersiapkan investor terkait pemahaman akan risiko sesuai tingkatan wawasan terhadap persepsi individu terkait risiko investasi. Persepsi risiko adalah pandangan investor terhadap risiko yang akan diperoleh ketika mengambil keputusan investasi (Ayu Wulandari & Iramani, 2014)

### **Familiarity**

Familiarity ialah sikap kecenderungan seseorang dengan produk yang dikenal (De Vries et al., 2017). Familiarity menjadi salah satu parameter penilaian dalam pengambilan keputusan seseorang untuk berinvestasi dengan instrumen yang sudah dikenal. Ketika calon investor memahami sebuah risiko dalam berinvestasi (risk) serta keuntungan investasi (return) maka investor cenderung lebih yakin saat mengambil keputusan dalam berinvestasi (Irljayanti & Kurniawati, 2017).

### **Keputusan Investasi**

Keputusan investasi yakni bagian dari proses investor dalam menghasilkan keputusan berinvestasi dengan berpedoman pada sumber daya yakni modal dan informasi yang telah dimiliki (Addinpujoartanto & Darmawan, 2020). Hidayat (2019) menafsirkan keputusan investasi ialah sikap penanaman modal dengan harapan memperoleh keuntungan (return) dan manfaat untuk kedepannya

### **Perilaku Keuangan**

Perilaku keuangan adalah salah satu cabang ilmu psikologi dalam keuangan yang membahas mengenai bagaimana manusia melakukan kegiatan di bidang keuangan (Siregar & Anggraeni, 2020). Pengelolaan keuangan yang baik selaras dengan sikap keuangan yang baik. Apabila dalam sikap keuangan terdapat hal yang tidak baik dalam pelaksanaan pengelolaan keuangan, maka akan menyulitkan juga dalam mencapai rencana keuntungan baik dalam berinvestasi maupun keberhasilan pengelolaan keuangan lainnya

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian berdasarkan analisis data yang berbentuk numerik (Suryani & Hendryadi, 2015). Penelitian ini berlokasi di Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM) Kota Malang yaitu pada Universitas Ma Chung, Universitas Islam Malang, Universitas Negeri Malang, dan Universitas Islam Negeri Malang. Penelitian ini memakai rumus Slovin dengan metode Purposive sampling. Indikator pada penelitian berikut berjumlah 36 item pernyataan dan sampel pada penelitian ini berjumlah 115 responden, dengan status mahasiswa aktif yang menjadi anggota Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM) di Kota Malang. Pengumpulan data menggunakan survei dengan metode kuesioner. Pada penelitian ini, menggunakan bantuan software SPSS 25 untuk melakukan uji hipotesis penelitian.

Metode pengujian data menggunakan pengujian, sebagai berikut:

1. Uji Validitas, digunakan sebagai pengukur atas validasi kebenaran angket dan juga menguji masing-masing item instrumen itu valid ataupun tidaknya. Dinyatakan valid apabila taraf signifikan  $< 0,05$  dan apabila  $> 0,05$  dinyatakan tidak valid. Pengujian validitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan bantuan software SPSS 25
2. Uji Reliabilitas, memperlihatkan konsistensi responden dalam menjawab angket dengan uji statistik Cronbach Alpha ( $\alpha$ ). sebuah variabel dinyatakan reliabel apabila nilai Cronbach Alpha ( $\alpha$ )  $> 0,6$ , namun dianggap tidak reliabel jika sebaliknya.

**Tabel 1. Hasil Uji Reliabilitas**

No	Variabe	Cronbach Alpha
1	Literasi Keuangan	.872
2	Persepsi Risiko	.690
3	Familiarity	.781
4	Perilaku Keuangan	.780
5	Keputusan Investasi	.845

Sumber: Data penelitian, 2022

## HASIL PENELITIAN

### Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (Literasi Keuangan (X1), Persepsi Risiko (X2), Familiarity (X3)), variabel moderasi (Perilaku Keuangan (Z)), dan variabel dependen (Keputusan Investasi (Y)). Batasan nilai toleransi atas penolakan hipotesis dan kesalahan penerimaan yakni 5% atau 0,05. Jika p values kurang dari 0,05, maka dinyatakan ada pengaruh signifikan terkait variabel independen terhadap variabel dependen, dengan hasil sebagai berikut:

**Tabel 2. Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1,049	1,733		0,606	0,546
X1	0,234	0,039	0,492	6,018	0,000
X2	0,057	0,057	0,057	1,007	0,316
X3	0,216	0,077	0,192	2,790	0,006
Z	0,256	0,093	0,241	2,760	0,007

Sumber: Data penelitian, 2022

**Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel Literasi Keuangan (X1), Persepsi Risiko (X2), Familiarity (X3), Perilaku Keuangan (Z), dan Keputusan Investasi (Y) dalam suatu persamaan regresi.

**Tabel 3. Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Model	R	R Square	Adjusted R. Square	Std. Error of the Es
1	0,837	0,700	0,689	2,016

Sumber: Data penelitian, 2022

Berdasarkan dari tabel di atas, didapatkan hasil jika R square menampakkan nilai 0,700 atau 70%. Hal tersebut, kecakapan menjelaskan variabel Literasi Keuangan (X1), Persepsi Risiko (X2), Familiarity (X3), dan Perilaku Keuangan (Z) terhadap Keputusan Investasi (Y) sebesar 70% dan sisanya 30% dijelaskan dalam variabel lain yang tidak tercantum pada penelitian ini.

**KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diketahui literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi, persepsi risiko berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap keputusan investasi, familiarity berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi, perilaku keuangan tidak dapat memoderasi literasi keuangan dalam pengambilan keputusan investasi, perilaku keuangan tidak dapat memoderasi persepsi risiko dalam pengambilan keputusan investasi, tetapi perilaku keuangan dapat memoderasi familiarity dalam pengambilan keputusan investasi

**DAFTAR PUSTAKA**

Addinpujoartanto, N. A., & Darmawan, S. (2020). Pengaruh Overconfidence, Regret Aversion, Loss Aversion, Dan Herding Bias Terhadap Keputusan Investasi Di Indonesia. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Bisnis*, 13(3), 175. <https://doi.org/10.26623/jreb.v13i3.2863>

Anggiani, I., Tasha, N., & Munawaroh, R. (2021). Analisis Perilaku Investor Pemula Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Saham Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 114476–114486. [www.ksei.co.id](http://www.ksei.co.id)

- Anggini, N. D., Wardoyo, C., & Wafaretta, V. (2021). Pengaruh Self-Attribution Bias, Mental Accounting, dan Familiarity Bias terhadap Pengambilan Keputusan Investasi. *Jurnal Riset Bisnis Dan Investasi*, 6(3), 97–106. <https://doi.org/10.35313/jrbi.v6i3.1898>
- Anggraini, F., & Mulyani, E. (2022). Pengaruh Informasi Akuntansi, Persepsi Risiko dan Citra Perusahaan dalam Pengambilan Keputusan Investasi di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 4(1), 25–39. <https://doi.org/10.24036/jea.v4i1.486>
- Ayu Wulandari, D., & Iramani, R. (2014). Studi Experienced Regret, Risk Tolerance, Overconfidence Dan Risk Perception Pada Pengambilan Keputusan Investasi. *Journal of Business and Banking*, 4(1), 55. <https://doi.org/10.14414/jbb.v4i1.293>
- De Vries, A., Erasmus, P. D., & Gerber, C. (2017). The familiar versus the unfamiliar: Familiarity bias amongst individual investors. *Acta Commercii*, 17(1), 1–10. <https://doi.org/10.4102/ac.v17i1.366>
- Djojopranoto, R. R., & Mahadwartha, P. A. (2016). Pengujian Bias Perilaku: Gambler'S Fallacy, Halo Effect, Dan Familiarity Effect Di Pasar Modal Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 13(2), 142–159. <https://doi.org/10.21002/jaki.2016.08>
- Fadila, N., Goso, G., Hamid, R. S., & Ukkas, I. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology, Persepsi Risiko, dan Locus of Control Terhadap Keputusan Investasi Pengusaha Muda. *Owner*, 6(2), 1633–1643. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.789>
- Gustika, G. S., & Yaspita, H. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa STIE Indragiri Rengat. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 6(1), 261. <https://doi.org/10.33087/jmas.v6i1.252>
- Hakim, D., & Syahputri, A. (2020). Investasi Sebelum dan Sesudah Pandemi Covid-19, Bagaimana Pengaruhnya? *Faculty Business and Economics*. <https://fecon.uir.ac.id/2020/08/investasi-sebelum-dan-sesudah-pandemi-covid-19-bagaimana-pengaruhnya/>
- Hesniati, & Hendy. (2021). Pengaruh Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi. 1(1), 2221–2230.
- Irjayanti, Dwi; Kurniawati, S. L. (2017). Pengaruh Literasi Keuangan , Representativeness , Pengambilan Keputusan Investasi Pada. STIE Perbanas.
- Julianti, D. (2021). Pengaruh literasi keuangan dan perilaku keuangan terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa yang ada di kota batam.
- Lee, N. (2021). Minat Investasi Pasar Modal di Kalangan Mahasiswa. Kompasiana. <https://www.kompasiana.com/nikitalee8745/60d21cba37f4b92e1164cf52/minat-investasi-pasar-modal-di-kalangan-mahasiswa>
- Lestari, M., Pangestuti, D. C., & Fadila, A. (2022). Analisis Literasi Keuangan, Pendapatan dan Persepsi Risiko terhadap Keputusan Investasi serta Perilaku Keuangan sebagai Variabel Intervening. *Akurasi* 33, 4(1), 33–46. <https://doi.org/10.36407/akurasi.v4i1.602>
- Lestari, W., & Iramani, R. (2013). Persepsi Risiko Dan Kecenderungan Risiko Investor Individu. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 17(1), 78–88.

- Mahwan, I. B. P. F., & Herawati, N. T. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Risiko, dan Locus of Control Terhadap Keputusan Investasi Pengusaha Muda di Singaraja. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*, 12(3), 768–780. <https://repo.undiksha.ac.id/6498/>
- Maksar, M. S., Ma'mum, S. Z., Murini, & Firdani, W. S. (2022). Pengaruh Religiusitas dan Persepsi Risiko terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Syariah yang Dimoderasi oleh Gender. 3805(02).
- Mulyani, E., Honesty, F. F., & Fitra, H. (2022). Effect of Risk Perception , Problem Framing , Risk Propensity , and Information Asymmetry to the Investment Decision in Capital Market. *Advances in Economics, Business and Management Research*, 659, 26–32.
- Mutawally, F. W., & Haryono, N. A. (2019). Pengaruh Financial Literacy, Risk Perception, Behavioral Finance Dan Pengalaman Investasi Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 7(4), 942–953.
- Nawang Sari, S., & Azib. (2022). Pengaruh literasi keuangan dan ketertarikan berinvestasi terhadap keputusan investasi saham pada mahasiswa UNISBA Prodi Manajemen angkatan 2018. *Bandung Conference Series: Business and Management*, 2(1), 548–554.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2022). Literasi Keuangan. <https://www.ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perindungan-konsumen/Pages/literasi-keuangan.aspx>
- Pradikasari, E., & Isbanah, Y. (2018). Pengaruh Financial Literacy, Illusion of Control, Overconfidence, Risk Tolerance, dan Risk Perception Terhadap Keputusan Investasi Pada Mahasiswa di Kota Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 6(4), 424–434.
- Puspitasari, B., & Kurniawati, S. L. (2018). The Effect of Internal Locus of Control, Risk Tolerance, and Risk Perception on Investment Decision Making.
- Saputro, R. E. H., & Lestari, D. (2019). Effect of Financial Literacy and Risk Perception on Student Investment Decisions in Jakarta. *Review of Management and Entrepreneurship*, 3(2), 107–132. <https://doi.org/10.37715/rme.v3i2.1237>
- Shiyammurti, N. R., Saputri, D. A., & Syafira, E. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 Di PT . Bursa Efek Indonesia (BEI). *Journal of Accounting Taxing and Auditing (JATA)*, 1(1), 1–5.
- Siregar, D. K., & Anggraeni, D. R. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 10(2), 126. <https://doi.org/10.23887/jiah.v10i2.25574>
- Supriadi, A., Djuniardi, D., & Amir, H. (2022). Pengaruh Overconfidence Bias, Mental Accounting Dan Familiarity Bias Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi. *Journal of Global Business and Management Review*, 4(1), 50. <https://doi.org/10.37253/jgbmr.v4i1.6777>
- Suriansyah, N. S., & Harianto, W. (2020). Effect of Financial Literacy, Income and Risk Perception on Investment Decision Making With Financial Behavior as Moderating Variable. 7, 1–15. <https://doi.org/10.21070/ijins.v20i.715>



- Suryani, & Hendryadi. (2015). *Metode Riset Kuantitatif (Teori dan Aplikasi pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam)*. Prenadamedia Group.
- Tandellin, E. (2001). *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*.
- Triana, O. F., & Yudiantoro, D. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi, dan Motivasi Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa di Pasar Modal Syariah. *SERAMBI: Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis Islam*, 4(1), 21–32. <https://doi.org/10.36407/serambi.v4i1.517>
- Upadana, I. W. Y. A., & Herawati, N. T. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 10(2), 126. <https://doi.org/10.23887/jiah.v10i2.25574>
- Winanti, A. (2020). Dampak Covid - 19 Terhadap Harga Saham Bank Syariah. *Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 2.
- Yunita Alnanda Sarawatari. (2021). Pengaruh Persepsi Risiko, Ekspektasi Return, Behavioral Motivation dan Kemajuan Teknologi terhadap Keputusan Investasi di Peer to Peer Lending Syariah. In *Human Falah : Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam (Vol. 8, Issue 2)*